

## Peran Pendidikan Dalam Bermasyarakat

**Eli Marlina**

SDN 172 Bengkulu Utara  
[marlinaeli019@gmail.com](mailto:marlinaeli019@gmail.com)

**Abstrak:** Dalam kehidupan sekarang pendidikan tampil dengan daya pengaruh yang sangat besar dan menjadi variabel pokok masa depan manusia. Perubahan dalam masyarakat memang telah ada sejak jaman dulu. Namun dewasa ini perubahan-perubahan tersebut berjalan dengan sangat cepat. Pembaharuan dalam masyarakat merupakan hasil dari pendidikan yang dilalui masyarakat yang melakukan pembaruan secara sadar maupun tidak sadar dalam lingkungan masyarakat. Pada masa sekarang ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak terlepas dari pendidikan. Sebab pendidikan berfungsi sebagai meningkatkan kualitas manusia itu sendiri, namun realitanya masih banyak masyarakat yang buta pemikirannya betapa pentingnya pendidikan.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Peran, Masyarakat.

### Pendahuluan

Pendidikan dalam kehidupan manusia sangat kompleks, hal ini terbukti dengan banyaknya orang yang tidak berpendidikan status sosialnya kurang diperhatikan atau terkesampingkan. Salah satu contoh dalam dunia kerja, untuk menjadi seorang perangkat Desa atau kades saja status pendidikan menjadi salah satu syarat diterimanya bekerja. Hal itu membuktikan bahwa pendidikan pengaruhnya sangat besar dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.

Dengan diadakannya pendidikan, maka sedikitnya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap manusia sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Berdasarkan dari hal tersebut penulis mencoba menjadikan artikel ini sebagai curahan dari pemikiran atau ide sebagai wahana pembelajaran bagi diri sendiri dan pembaca khususnya.

Artikel ini akan membahas tentang: 1) Pengertian pendidikan dan masyarakat; 2) Lembaga penyelenggara pendidikan; 3) Fungsi dan Peran pendidikan dalam masyarakat

### *Pengertian pendidikan dan masyarakat*

Menurut Setyabudi Pendidikan berdasarkan pendekatan sistem dikatakan bahwa proses pendidikan itu sama dengan sebuah sistem, sistem mengatur keseluruhan dalam pendidikan dimana dalam sistem tersebut diperlukan input yang dapat di proses sehingga menghasilkan output yang baik. Proses disini adalah pendidikan yang dilakukan di suatu lembaga baik formal, informal maupun nonformal. (Pwinarsih, n.d.) Pada prinsipnya, pendidikan dilakukan untuk memfasilitasi kehidupan manusia dalam mengeluarkan potensinya yang alami sebagai anugerah dari Allah SWT.

Pendidikan sebagaimana pandangan Dewey (1982: 57) ialah tidak lain hidup itu sendiri. Dan hidup ini bukan hanya perkara hidup personal tapi secara luas menyangkut kehidupan masyarakat juga. Karena itu pendidikan adalah sebuah keniscayaan dan berlangsung secara alami, berfungsi sosial lantaran berlangsung dalam masyarakat itu sendiri. Dengan makna lain, pendidikan haruslah bersinggungan atau bertalian erat dengan sulam kehidupan masyarakat.

Salah satu contoh, dalam kehidupan demokrasi peran pendidikan begitu sangat penting, seperti yang pernah dikatakan Roosevelt (1990: 93), menyatakan bahwa "Demokrasi tidak dapat berhasil kecuali mereka yang menyatakan pilihannya siap untuk memilih dengan bijak. Maka

dari itu, perlindungan sejati demokrasi adalah pendidikan." Negara butuh masyarakat yang terdidik jika menginginkan kehidupan demokrasi yang baik. Pendidikan memiliki kekuatan untuk membantu masyarakat, dan dunia pada umumnya, berubah menjadi lebih baik. Menurut Mandela (2001: 65), "Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat Anda gunakan untuk mengubah dunia. Sejalan dengan pendapat Malcolm (1998: 91) mengatakan bahwa: "Pendidikan adalah paspor untuk masa depan, karena besok milik mereka yang mempersiapkannya hari ini." Pendidikan adalah alat yang ampuh yang dapat digunakan untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk hidup. (Pule, 2019)

Fungsi dan Pengaruh Pendidikan terhadap Lingkungan Sosial Masyarakat. (Umi Hanik, 2020) yaitu: a) Memberikan Pengetahuan Umum, Memberikan Keterampilan Dasar; b) Membentuk Pribadi Sosial; c) Menyediakan Sumber Daya Manusia; d) Alat Transformasi Kebudayaan; e) Sekolah berperan menjadi pintu masuk dari perubahan perilaku.

Manusia merupakan makhluk sosial yang pastinya saling membutuhkan antara individu satu dengan yang lainnya. Pengertian masyarakat terbagi menjadi 2 yaitu pengertian masyarakat dalam arti luas dan sempit. Pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup secara bersama-sama tanpa adanya batasan lingkungan, bangsa dan sebagainya. (Yulianti Cucu, 2022). Sedangkan masyarakat dalam arti sempit yaitu sekelompok individu yang dibatasi oleh adanya golongan, bangsa, teritorial dan lain-lain.

Senada dengan pendapat Gillin (1995: 78), menegaskan bahwa masyarakat ialah kelompok manusia yang memiliki kebiasaan tradisi, sikap serta perasaan persatuan yang diikat oleh kebersamaan. (Rabbani, 2017)

Fungsi Masyarakat mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mengatur hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan substansi kepribadian. Dalam suatu masyarakat akan terbentuk golongan tertentu, baik itu berdasarkan dari tugas, tanggung jawab dan religiusitasnya.

Dalam hal tersebut stratifikasi yang dilakukan yaitu dengan memposisikan individu pada posisi tertentu yang sesuai dengan kemampuan atau keahlian yang dibidangnya. Hal ini merupakan pengaruh dari pendidikan yang dialami oleh individu dalam suatu masyarakat.

Lembaga pendidikan merupakan jawaban manusia atas problem dari perkembangan manusia itu sendiri. Pendidikan yang akan membentuk dan membangun bentuk-bentuk tertentu dengan perilaku tertentu. Sekolah sebagai lembaga yang berfungsi untuk mempertahankan dan mengembangkan proses sosialisasi serta control social diharapkan bisa mendidik peserta didiknya lebih berkualitas, sehingga tatanan masyarakat bisa terjalin dengan dengan baik. Sekolah juga memiliki fungsi sebagai pemersatu, dan segala aliran serta pandangan hidup. Fungsi pendidikan dalam perubahan sosial dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik yang analisis kritis berperan untuk menanamkan keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai baru tentang cara berpikir manusia.

### ***Lembaga Penyelenggara Pendidikan***

Lembaga pendidikan adalah wadah berlangsungnya aktivitas pendidikan. Lembaga pendidikan berdasarkan kategori jenis pendidikan dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 adalah pendidikan formal, Pendidikan Non Formal, dan pendidikan informal. (Aldy, 2021)

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yaitu Pendidikan Dasar, Pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan Non-Formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal serta bisa dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Seperti lembaga bimbingan belajar, pendidikan kepemudaan, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan lain-lain

3. Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan dari keluarga lingkungan terdekat. Aktivitas pendidikan informal biasanya biasanya berupa pengajaran yang dilakukan secara mandiri dan terstruktur.

### ***Fungsi dan Peran Pendidikan dalam Masyarakat***

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat dalam berbangsa dan bernegara sesuai dengan tuntutan zaman pada masa sekarang ini. Menurut Langgulung bahwa fungsi pendidikan mempunyai tugas penting dalam menyiapkan calon-calon atau generasi baru yang siap mengelola dan berperan aktif dalam masyarakat pada masa yang akan datang, kemudian melangsungkan pengkaderan manusia untuk melanjutkan estafet kehidupan melalui transfer ilmu pengetahuan dari para orang tua ke generasi muda, dan yang tak kalah penting adalah mempertahankan kelangsungan kebudayaan dan peradaban yang harus berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat. (ROSI NS, 2011)

Fungsi dan peran Pendidikan dalam masyarakat menurut para ahli sebagai berikut:

1. Wuradji (1993: 65), menyatakan bahwa pendidikan sebagai lembaga konservatif memiliki fungsi sebagai berikut.
  - a. Fungsi sosialisasi
  - b. Fungsi kontrol sosial
  - c. Fungsi pelestarian budaya Masyarakat
  - d. Fungsi latihan dan pengembangan tenaga kerja
  - e. Fungsi seleksi dan alokasi,
  - f. Fungsi pendidikan dan perubahan sosial
  - g. Fungsi reproduksi budaya
  - h. Fungsi difusi kultural,
  - i. Fungsi peningkatan sosial
  - j. Fungsi modifikasi sosial.
2. Ballantine (1983: 78), menyatakan bahwa fungsi pendidikan dalam masyarakat itu sebagai berikut
  - a. Fungsi sosialisasi
  - b. Fungsi seleksi, latihan dan alokasi
  - c. Fungsi inovasi dan perubahan sosial
  - d. Fungsi pengembangan pribadi dan social.
3. Spencer (1982: 85), menyatakan bahwa fungsi pendidikan dalam masyarakat itu sebagai berikut
  - a. Memindahkan nilai-nilai budaya
  - b. Nilai-nilai pengajaran
  - c. Peningkatan mobilitas sosial
  - d. Fungsi stratifikasi
  - e. Latihan jabatan
  - f. Mengembangkan dan memantapkan hubungan hubungan sosial

g. Membentuk semangat kebangsaan, (ROSI NS, 2011)

### ***Hasil Penelitian dan Kesimpulan***

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan selalu berkembang, dan selalu dihadapkan pada perubahan zaman. Untuk itu, mau tak mau pendidikan harus didisain mengikuti irama perubahan tersebut, apabila pendidikan tidak didisain mengikuti irama perubahan, maka pendidikan akan ketinggalan dengan lajunya perkembangan zaman itu sendiri. Pendidikan memang selalu terjadi dimanapun kita berada, dari keluarga hingga di pergaulan secara umum. Namun yang akan menjadi kajian kita kali ini adalah pendidikan diluar keluarga, atau dapat kita sederhanakan lingkupnya dalam pendidikan masyarakat.

Pada masa sekarang ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak lepas dari pendidikan. Pendidikan berfungsi sebagai peningkat kualitas manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang buta pemikirannya betapa pentingnya pendidikan dalam kemajuan suatu masyarakat ataupun individu dalam kehidupan, betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan, berbagai dorongan akan pentingnya pendidikan kian merebah pada segala lini. Dapat kita contohkan pada kehidupan di masyarakat, orang yang berpendidikan tinggi akan memiliki nilai prestise yang tinggi pula di dalam masyarakat tersebut. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, mulai dengan prestis hingga pengaruhnya terhadap gaya hidup atau trend. Selain itu kepedulian masyarakat akan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi juga masih kurang di perhatikan sehingga membuat beberapa individu menjadi pekerja kasar karena tuntutan pendidikan di dunia kerja. Dengan adanya Pendidikan diharapkan mampu berperan sebagai proses sosialisasi dalam masyarakat bisa berjalan dengan baik. Sehingga proses sosialisasi bisa berjalan dengan lancar.

### **Bibliografi**

- Aldy, P. (2021). Lembaga Pendidikan di Indonesia: Latar Belakang, Jenis, dan Tujuan. <https://aldyputra.net/2021/11/lembaga-pendidikan-di-indonesia>
- Pule, smpn 3. (2019). Pendidikan yang Memengaruhi Masyarakat. <https://smpn3pule.sch.id/index.php?id=artikel&kode=28>
- Pwinarsih. (n.d.). Peran Pendidikan Dalam Kehidupan Masyarakat. 2013. <https://pwinarsih.wordpress.com/2013/06/08/peranan-pendidikan-dalam-kehidupan-masyarakat/>
- Rabbani, A. (2017). Pengertian Masyarakat menurut para Ahli. <https://www.sosiologi79.com/2017/10/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli.html>
- ROSI NS. (2011). FUNGSI PENDIDIKAN BAGI PERKEMBANGAN MANUSIA. <http://kancahkreatif.blogspot.com/2011/03/fungsi-pendidikan-bagi-perkembangan.html>
- Umi Hanik. (2020). Fungsi dan Pengaruh Pendidikan terhadap Lingkungan Sosial Masyarakat. <https://www.kompasiana.com/umihanik6894/>
- Yulianti cucu, detikEdu. (2022). Masyarakat: Pengertian Menurut Para Ahli, Ciri-ciri, dan Fungsinya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia>